

BUMD Kabupaten Bintan  
**PT.BINTAN INTI SUKSES**

**LAPORAN KEUANGAN  
TAHUN BUKU 2021  
(Unaudited)**



**PT. BINTAN INTI SUKSES (PERSERODA)**

# DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>LAPORAN KEUANGAN POKOK</b>	
1. Daftar Isi	i
2. Neraca per 31 Desember 2021	1
3. Laporan Laba Rugi Per 31 Desember 2021	2
4. Laporan Perubahan Ekuitas Per 31 Desember 2021	3
5. Laporan Arus Kas Per 31 Desember 2021	4
6. Catatan atas Laporan Keuangan	5-17

## PT. BINTAN INTI SUKSES

**NERACA**

31 Desember 2021

(Dalam Rupiah)

<b>ASET</b>	<u>Catatan</u>	<u>2021</u>	<u>2020</u>
<b><u>Aset Lancar</u></b>			
Kas dan Setara Kas	2g, 3	2.576.480.167	5.017.034.431
Piutang Usaha	2h, 4a	333.929.748	189.076.404
Piutang Lain-lain	2h, 5a	782.082.869	850.635.860
<b>Jumlah Aset Lancar</b>		<b><u>3.692.492.783</u></b>	<b><u>6.056.746.695</u></b>
<b><u>Aset Tidak Lancar</u></b>			
Piutang Usaha	2h, 4b	70.873.017	70.873.017
Piutang Lain - Lain	3h, 5b	375.275.186	375.275.186
Investasi	6	4.769.702.017	2.461.168.017
Aset Tetap - net	2j, 7	6.035.111.305	6.243.776.376
Setelah dikurangi akumulasi penyusutan Rp. 5.374.145.109,- tahun 2020			
Aset Lain-Lain	2j, 8	2.468.534.789	2.468.325.175
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>		<b><u>13.719.496.314</u></b>	<b><u>11.619.417.771</u></b>
<b>JUMLAH ASET</b>		<b><u>17.411.989.097</u></b>	<b><u>17.676.164.466</u></b>
<b>KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>			
<b><u>Kewajiban Jangka Pendek</u></b>			
Biaya Yang Masih Harus Dibayar	9	26.808.328	33.570.085
Pendapatan diterima dimuka	10	13.748.378	25.736.800
Hutang Pajak	2f, 11	48.308.175	58.420.610
<b>Jumlah Kewajiban Jangka Pendek</b>		<b><u>88.864.880</u></b>	<b><u>117.727.495</u></b>
<b><u>Kewajiban Jangka Panjang</u></b>			
Hutang Lain-lain	12	863.503.352	900.807.532
<b>Jumlah Kewajiban Jangka Panjang</b>		<b><u>863.503.352</u></b>	<b><u>900.807.532</u></b>
<b><u>Ekuitas</u></b>			
Modal Saham	13	18.755.193.360	18.755.193.360
Modal disetor dan ditempatkan			
Saldo Laba / (Rugi) Ditahan		(2.295.572.496)	(2.097.563.921)
<b>Jumlah Ekuitas</b>		<b><u>16.459.620.864</u></b>	<b><u>16.657.629.439</u></b>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>		<b><u>17.411.989.097</u></b>	<b><u>17.676.164.466</u></b>

PT. BINTAN INTI SUKSES  
**LAPORAN LABA RUGI**  
 31 Desember 2021  
 (Dalam Rupiah)

	<b>Catatan</b>	<b>2021</b>	<b>2020</b>
Pendapatan Usaha	<i>2d, 14</i>	1.939.900.599	1.814.767.018
Beban Pokok Pendapatan	<i>2d</i>	-	-
<b>LABA BRUTO</b>		<b>1.939.900.599</b>	<b>1.814.767.018</b>
Beban Usaha			
a. Beban Tenaga Kerja	<i>2d, 15.a</i>	1.103.075.005	992.321.975
b. Beban Administrasi & Umum	<i>2d, 15.b</i>	113.066.690	65.983.320
c. Biaya Operasional	<i>2d, 15.c</i>	546.455.859	691.537.543
d. Biaya Pajak	<i>2d, 15.d</i>	13.408.492	7.433.411
e. Biaya Penyusutan	<i>2d, 15.e</i>	361.380.696	351.011.619
Jumlah Beban Usaha		<b>2.137.386.742</b>	<b>2.108.287.867</b>
<b>LABA (RUGI) USAHA</b>		<b>(197.486.143)</b>	<b>(293.520.849)</b>
Pendapatan (Beban) Di Luar Usaha	<i>2d, 16</i>		
Pendapatan di luar usaha		191.225.888	404.318.488
Beban di luar usaha		(8.634.678)	(4.813.141)
Jumlah Pendapatan (Beban) di luar usaha		<b>182.591.210</b>	<b>399.505.347</b>
<b>LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK</b>		<b>(14.894.933)</b>	<b>105.984.498</b>
Beban (Penghasilan) Pajak		(183.113.642)	(189.113.512)
<b>LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN</b>		<b>(198.008.575)</b>	<b>(83.129.014)</b>

Bintan, 31 Desember 2021



**Susilawati**  
 Direktur

PT. BINTAN INTI SUKSES  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**  
 31 Desember 2021  
 (Dalam Rupiah)

	<b>Modal Disetor Dan Ditempatkan</b>	<b>Saldo Laba</b>	<b>Jumlah</b>
<b>Saldo 31 Desember 2019</b>	<b>18.755.193.360</b>	<b>(1.869.463.987)</b>	<b>16.885.729.373</b>
Laba (Rugi) Bersih	-	(83.129.014)	(83.129.014)
Dividen yang dibagikan		(144.970.920)	(144.970.938)
<b>Saldo 31 Desember 2020</b>	<b>18.755.193.360</b>	<b>(2.097.563.921)</b>	<b>16.657.629.421</b>
Laba (Rugi) Bersih	-	(198.008.575)	(198.008.575)
Dividen yang dibagikan		-	
<b>Saldo 31 Desember 2021</b>	<b>18.755.193.360</b>	<b>(2.295.572.496)</b>	<b>16.459.620.846</b>

*Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan ini*

PT. BINTAN INTI SUKSES  
**LAPORAN ARUS KAS**  
 31 Desember 2021  
 (Dalam Rupiah)

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
<b>Arus Kas Berasal Dari Aktivitas Operasi:</b>		
Laba (Rugi) bersih	(198.008.575)	(83.129.014)
Penyesuaian untuk merekonsiliasi laba periode berjalan menjadi kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi:		
Beban Penyusutan	361.380.696	351.011.619
Arus kas operasi sebelum perubahan modal kerja	<u>163.372.121</u>	<u>267.882.605</u>
<b>Perubahan Dalam Aset dan Liabilitas Operasi:</b>		
Penurunan (Kenaikan)		
Piutang Usaha	(144.853.344)	152.900.840
Piutang Lain-lain	68.552.991	182.003.360
Pajak Dibayar Dimuka	-	-
Biaya Dibayar Dimuka	-	-
Kerja Sama Operasi	-	-
Kenaikan (Penurunan)		
Biaya Yang Masih Harus Dibayar	(6.761.757)	4.440.547
Pendapatan diterima dimuka	(11.988.422)	9.616.801
Hutang Pajak	(10.112.436)	13.162.775
Hutang Lain-lain	(37.304.180)	(116.200.233)
Perubahan bersih aset dan liabilitas operasi	<u>(142.467.147)</u>	<u>245.924.090</u>
Arus Kas Bersih diperoleh dari (digunakan untuk) Aktivitas Operasi	<u>20.904.974</u>	<u>513.806.695</u>
<b>Arus Kas Berasal Dari Aktivitas Investasi:</b>		
Penurunan (Kenaikan)		
Investasi	(2.308.534.000)	894.217.999
Aset Tetap	(152.715.625)	(321.250.000)
Aset Lain-Lain	(209.614)	(258.119.082)
Arus Kas Bersih diperoleh dari (digunakan untuk) Aktivitas Investasi	<u>(2.461.459.239)</u>	<u>314.848.917</u>
<b>Arus Kas Berasal Dari Aktivitas Pendanaan :</b>		
Kenaikan (Penurunan)		
Deviden	-	(144.970.920)
Arus Kas Bersih diperoleh dari (digunakan utk) Aktivitas Pendanaan	<u>-</u>	<u>(144.970.920)</u>
Kenaikan (Penurunan) Kas Dan Setara Kas	(2.440.554.265)	683.684.692
Kas dan Setara Kas Awal Periode	5.017.034.431	4.333.349.739
<b>Kas dan Setara Kas Akhir Periode</b>	<b><u>2.576.480.166</u></b>	<b><u>5.017.034.431</u></b>

*Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan ini*

PT. BINTAN INTI SUKSES  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2021

(Dalam Rupiah)

## 1. UMUM

### a. Pendirian Perusahaan

PT. Bintan Inti Sukses (Perseroda) merupakan Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) Kabupaten Bintan, Provinsi Kepulauan Riau yang didirikan berdasarkan Peraturan Daerah (Perda) Kabupaten Bintan no. 2 tanggal 9 Januari 2007 tentang pembentukan BUMD PT Bintan Inti Sukses dan akta Notaris Agnes Margono, S.H., no. 7 tanggal 4 Mei 2007, notaris di Tanjung Uban yang kemudian diubah dengan akta no. 18 tanggal 23 Agustus 2007 mengenai perubahan pasal 3. Akte pendirian Perusahaan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan no. W33-00754 HT.01.01.TH.2007 tanggal 10 September 2007. Akta dan Perda pendirian perusahaan telah mengalami perubahan yaitu dengan Perda Kabupaten Bintan no. 3 tanggal 24 Mei 2010 tentang tentang perubahan atas Perda no. 2 tahun 2007 dan akta no. 6 tanggal 12 Agustus 2010 mengenai pernyataan keputusan di luar Rapat Umum Pemegang saham dari notaris yang sama. Akta perubahan tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan no. AHU-22091.AH.01.02.Tahun 2011 tanggal 3 Mei 2011. Akta perubahan terakhir adalah akta no.04 tanggal 02 Juni 2020 mengenai pernyataan keputusan rapat tentang perubahan Direktur Perseroan serta perubahan susunan Dewan Komisaris Perseroan dari Notaris Muhamad Nazar, SH notaris di Tanjungpinang dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No AHU-AH.01.03-0235181 tanggal 04 Juni 2020.

### b. Bidang dan Lokasi Usaha

Sesuai pasal 3 dari akta pendirian dan perubahannya, maksud dan tujuan dari Perusahaan adalah berusaha dalam bidang pembangunan, perdagangan umum, perindustrian, pertambangan, pertanian, pariwisata dan jasa. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perusahaan dapat melaksanakan kegiatan usaha dalam bidang pembangunan baik sebagai pengembang maupun sebagai pemborong, pemasangan komponen bangunan, pembangunan konstruksi, pemasangan instalasi listrik, pengembangan wilayah pemukiman, pemborong dibidang jasa telekomunikasi, konstruksi besi dan baja, usaha dibidang perdagangan bertindak sebagai grosir, supplier, leverensir, waralaba dan *commission house*, distributor, agen dan sebagai perwakilan badan perusahaan lain baik dalam maupun luar negeri, perdagangan yang berhubungan dengan real estate, perdagangan hasil industri kayu baik kayu olahan maupun kayu logs dan triplek, usaha ekspor import, industri daur ulang, industri alat-alat kesehatan, industri pengelolaan buah-buahan, sayuran dan hasil laut, dan lain sebagainya.

Kegiatan utama Perusahaan saat ini adalah persewaan kios dan ruko serta meja di pasar. Selain itu, Perusahaan bekerjasama dengan pihak ketiga mengelola pertambangan pasir, sedangkan kegiatan labuh jangkar (*anchorage area*) tidak berjalan lagi sejak dihentikannya ekspor bahan mentah bauxit terhitung awal Januari 2014, sehingga tidak ada lagi kapal-kapal yang melakukan kegiatan labuh jangkar di wilayah perairan Telang Kabupaten Bintan.

Kantor Perusahaan berdomisili di Jalan Ketapang no. 4 Tanjungpinang, Kepulauan Riau. Pada tahun 2021 dan 2020 Perusahaan memiliki karyawan masing-masing sebanyak 11 Orang.

### c. Dewan Komisaris dan Direksi

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

#### Tahun 2020

##### Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Drs. Azirwan, M.A.  
Komisaris : Selamet.S , S.Spt  
Komisaris : Eddy Mulyanto, S.E

##### Dewan Direksi :

Direktur : Dr. Hj. Susilawati S.Ag, M.ed

#### Tahun 2021

##### Dewan Komisaris

Komisaris : Hafizar SE, M.Ak

##### Dewan Direksi :

Direktur : Dr. Hj. Susilawati S.Ag, M.ed

PT. BINTAN INTI SUKSES  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2021

(Dalam Rupiah)

## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

### a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Perusahaan telah menerapkan Standar Akuntansi Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP) untuk penyusunan laporan keuangan yang dimulai pada 1 Januari 2011 dan laporan keuangan tahun selanjutnya disajikan berdasarkan SAK ETAP. Untuk keperluan komperatif maka laporan keuangan tahun 2019 telah disajikan sesuai dengan SAK-ETAP dan telah memenuhi semua persyaratannya.

Manajemen perusahaan berpendapat bahwa laporan keuangan tahun 2021 telah disajikan sesuai dengan SAK-ETAP dan telah memenuhi semua persyaratannya.

Laporan arus kas menyajikan informasi perubahan historis atas kas dan setara kas entitas, yang menunjukkan secara terpisah perubahan yang terjadi selama satu periode dari aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan. Investasi umumnya diklasifikasikan sebagai setara kas hanya jika akan segera jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan. Cerukan bank pada umumnya termasuk aktivitas pendanaan sejenis dengan pinjaman. Namun, jika cerukan bank dapat ditarik sewaktu-waktu dan merupakan bagian yang tak terpisahkan dari pengelolaan kas entitas, maka cerukan tersebut termasuk komponen kas dan setara kas.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020.

### b. Mata Uang Pelaporan, Transaksi dan Saldo Mata Uang Asing

Mata uang pelaporan yang digunakan oleh entitas adalah mata uang Rupiah, sekaligus sebagai mata uang fungsional. Semua jumlah-jumlah transaksi dan saldo akun disajikan dalam rupiah, kecuali dijelaskan lain.

Pembukuan perseroan diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Sedangkan transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs tunai (*spot rate*) pada saat terjadinya transaksi.

Pada tanggal neraca saldo aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs tengah yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dibebankan atau dikreditkan pada laporan laba (rugi) tahun berjalan.

Perusahaan tidak memiliki transaksi mata uang untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020

### c. Transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa

Perseroan mengungkapkan transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa. Suatu pihak mempunyai hubungan istimewa dengan entitas jika:

- i. Secara langsung atau tidak langsung melalui satu atau lebih perantara, pihak tersebut:
  - a. Mengendalikan, dikendalikan oleh, atau berada dibawah pengendalian bersama dengan entitas (termasuk entitas)
  - b. Memiliki kepemilikan di entitas yang memberikan pengaruh signifikan atas entitas; atau
  - c. Memiliki pengendalian bersama atas entitas;
- ii. Pihak tersebut adalah entitas asosiasi dari entitas;
- iii. Pihak tersebut adalah *joint ventures* dimana entitas tersebut merupakan *venture*;
- iv. Pihak tersebut adalah personil manajemen kunci entitas atau entitas induknya;
- v. Pihak tersebut adalah keluarga dekat dari setiap orang yang diuraikan dalam (i) atau (iv); Pihak tersebut adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi secara signifikan oleh, atau memiliki hak suara secara signifikan, secara langsung atau tidak langsung, setiap orang yang diuraikan dalam (iv) atau (v); atau
- vi. Pihak tersebut adalah program imbalan pascakerja untuk imbalan pekerja entitas, atau setiap entitas yang mempunyai hubungan istimewa dengan entitas tersebut.

Perseroan menetapkan bahwa personil manajemen kunci meliputi Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan. Sedangkan anggota keluarga dekat meliputi suami, isteri, anak atau tanggungannya.

Perseroan mengungkapkan saldo dan transaksi yang dilakukan dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa, yaitu jenis dan jumlah transaksi, saldo termasuk syarat dan kondisi serta sifat pembayaran dan rincian jaminan yang diberikan atau diterima, penyisihan kerugian piutang tidak tertagih terkait jumlah saldo piutang dan beban yang diakui dalam periode yang berkaitan dengan piutang ragu-ragu yang jatuh tempo dari pihak hubungan istimewa. Hubungan entitas anak dan induk diungkapkan baik ada atau tidak terdapat transaksi antar pihak hubungan istimewa. Kompensasi personil manajemen kunci diungkapkan secara total.

### d. Pendapatan dan Beban

Pendapatan dicatat sebesar nilai wajar atas pembayaran yang diterima atau masih harus diterima secara bruto, tidak termasuk diskon penjualan dan potongan volume. Jumlah yang menjadi bagian pihak ketiga seperti pajak pertambahan nilai dikeluarkan dari pendapatan sebesar nilai wajar yaitu sebagai nilai kini dari seluruh penerimaan masa depan yang ditentukan berdasarkan tingkat bunga terkait (*imputed interest rate*).



PT. BINTAN INTI SUKSES  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2021

(Dalam Rupiah)

Pendapatan terdiri dari penjualan dan jasa. Pendapatan diakui sebagai berikut:

i. Penjualan barang

Penjualan barang diakui ketika semua kondisi berikut telah terpenuhi, yaitu:

- Risiko dan manfaat signifikan terkait dengan barang tersebut telah dialihkan kepada pembeli;
- Perseroan tidak mempertahankan atau meneruskan keterlibatan manajerial sampai kepada tingkat dimana biasanya diasosiasikan dengan kepemilikan maupun control efektif atas barang yang terjual;
- Jumlah pendapatan dapat diukur dengan handal;
- Besar kemungkinan manfaat ekonomi yang berhubungan dengan transaksi akan mengalir masuk ke Perseroan, dan
- Biaya yang telah terjadi atau akan terjadi sehubungan dengan transaksi dapat diukur secara

ii. Penjualan jasa

Penjualan jasa diakui dengan metode persentase penyelesaian dalam periode akuntansi ketika semua kondisi berikut terpenuhi:

- Jumlah pendapatan dapat diukur dengan handal;
- Besar kemungkinan manfaat ekonomi yang berhubungan dengan transaksi akan mengalir masuk ke Perseroan;
- Tingkat penyelesaian transaksi pada akhir periode pelaporan dapat diukur secara andal; dan
- Biaya yang telah terjadi atau akan terjadi sehubungan dengan transaksi dapat diukur secara andal

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

**e. Imbalan Kerja**

Perseroan mengakui kewajiban imbalan pascakerja sebagaimana diatur dalam SAK-ETAP Bab 23 "Imbalan Kerja". Pengakuan kewajiban tersebut didasarkan pada ketentuan Undang-undang Republik Indonesia No. 13 tahun 2003 tentang ketenagakerjaan. Dalam ketentuan tersebut Perseroan diwajibkan untuk membayarkan imbalan kerja kepada karyawannya pada saat berhenti dalam hal mengundurkan diri, pensiun normal, meninggal dunia dan cacat tetap. Besarnya imbalan pascakerja tersebut berdasarkan lamanya masa kerja dan besarnya kompensasi karyawan pada saat penyelesaian hubungan kerja. Pada dasarnya imbalan kerja berdasarkan UU RI No. 13 Tahun 2003 tentang ketenagakerjaan adalah program imbalan pasti.

Perseroan mampu untuk menggunakan metode *projected until credit* untuk mengukur kewajiban imbalan pasti dan beban terkait. Sehingga Perseroan dalam menghitung kewajiban tersebut menggunakan asumsi aktuarial dan asumsi keuangan dalam menentukan kewajiban imbalan pascakerja, biaya jasa kini, bunga atas kewajiban imbalan dan keuntungan atau kerugian aktuarial. Tingkat diskonto yang digunakan adalah suku bunga pasar obligasi pemerintah pada tanggal pelaporan. Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui dalam laporan laba rugi. Perseroan belum menyelenggarakan aset program imbalan pasti.

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terjadinya.

**f. Pajak Penghasilan**

Perseroan mengakui kewajiban atas seluruh pajak penghasilan periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar. Jika jumlah yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode sebelumnya melebihi jumlah yang terutang untuk periode tersebut. Perseroan harus mengakui kelebihan tersebut sebagai aset. Perseroan tidak mengakui pajak tangguhan.

**g. Kas dan Setara Kas**

Kas dan setara kas mencakup kas, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan dan investasi likuid jangka pendek lainnya dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang.

Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, disajikan sebagai "Aset yang dibatasi penggunaannya" yang dikategorikan sebagai dimiliki hingga jatuh tempo yaitu pada saat selesai pembatasan penggunaannya.

**h. Piutang Usaha**

Piutang usaha disajikan sebesar jumlah neto setelah dikurangi dengan penurunan nilai yang dibentuk sebesar estimasi penyisihan piutang tak tertagih. Penurunan nilai ditentukan dengan memperhatikan antara lain pengalaman, prospek usaha dan industri, kondisi keuangan dengan penekanan pada arus kas, kemampuan membayar debitor dan agunan yang dikuasai. Piutang usaha disajikan menurut piutang pihak yang mempunyai hubungan istimewa dan piutang pihak ketiga.

PT. BINTAN INTI SUKSES  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2021

(Dalam Rupiah)

**i. Persediaan**

Persediaan dinyatakan dengan biaya atau nilai realisasi bersih mana yang lebih rendah. Penilaian biaya ditentukan berdasarkan metode rata-rata.

Nilai realisasi bersih ditentukan sebesar harga jual dikurangi dengan biaya untuk menyelesaikan dan menjual. Entitas mengakui kerugian penurunan nilai ketika nilai realisasi bersih lebih rendah daripada biaya perolehan dengan membentuk penyisihan untuk penurunan nilai persediaan.

**i. Biaya Dibayar Dimuka dan Uang Muka**

Biaya dibayar dimuka dibebankan sesuai masa manfaat biaya yang bersangkutan dengan menggunakan metode garis lurus.

Uang muka pembelian dicatat pada saat terjadinya.

**j. Aset Tetap**

Aset tetap disajikan sebesar biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Biaya perolehan meliputi harga beli aset termasuk biaya-biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang siap digunakan serta estimasi awal biaya pembongkaran aset, biaya pemindahan aset dan biaya restorasi relokasi. Pajak-pajak yang dapat dikreditkan dan semua diskon dikurangkan dalam menentukan biaya perolehan. Revaluasi aset tetap tidak diperkenankan, kecuali dilakukan berdasarkan ketentuan pemerintah. Penyusutan dimulai pada saat aset tetap tersedia untuk digunakan dan berhenti ketika aset tetap dihapuskan. Penyusutan tidak berhenti ketika aset tidak digunakan. Penyusutan diakui sebagai beban dalam laporan laba rugi, kecuali memenuhi syarat untuk dikapitalisasi sebagai perolehan suatu aset berdasarkan SAK-ETAP.

Penyusutan aset tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dengan rincian sebagai berikut:

Jenis Aset Tetap	Umur Ekonomis	Tarif Penyusutan
Bangunan	20 Tahun	5%
Kendaraan	8 Tahun	20%
Perlengkapan kantor	4 Tahun	25%

Pengeluaran untuk perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat atau memberi masa manfaat ekonomis dimasa yang akan datang dalam bentuk peningkatan kapasitas, mutu produksi atau peningkatan standar kinerja dikapitalisasi.

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan, dan laba rugi yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

**k. Penurunan Nilai Aset**

Perseroan pada setiap tanggal pelaporan menilai apakah terdapat indikasi penurunan nilai aset yang bersumber dari informasi internal dan eksternal, yang dilakukan berdasarkan kelompok aset penghasil kas. Jika indikasi tersebut ada, entitas mengestimasi nilai wajar aset dikurangi dengan biaya menjual.

Kerugian penurunan nilai aset diakui jika nilai wajar dikurangi biaya menjual lebih rendah dibandingkan dengan nilai tercatat. Pemulihan kerugian penurunan nilai aset diakui dalam laporan laba rugi tidak boleh melebihi jumlah tercatat tanpa kerugian penurunan nilai.

**l. Kewajiban Kontijensi**

Kewajiban kontijensi merupakan potensial yang belum pasti. Perseroan tidak mengakui kewajiban kontijensi sebagai kewajiban. Kewajiban kontijensi diungkapkan pada tanggal pelaporan, uraian dan sifat kewajiban kontijensi jika praktis dilakukan.

PT. BINTAN INTI SUKSES  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 31 Desember 2021  
 (Dalam Rupiah)

**3. KAS DAN SETARA KAS**

Saldo kas dan setara kas terdiri dari:

	<b>2021</b>	<b>2020</b>
<b><u>Kas</u></b>		
Kas Tanjungpinang	148.559.500	4.727.338
Kas Kijang	37.399.277	73.593.615
Kas atas Tax Amnesty	50.000.000	50.000.000
Jumlah kas	<b><u>235.958.777</u></b>	<b><u>128.320.953</u></b>
<b><u>Bank</u></b>		
PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	97.106.701	49.207.468
PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk.	-	100.558.243
Perumda BPR Bintan	935.299.766	490.574.446
PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	1.308.114.923	1.148.373.303
Jumlah bank	<b><u>2.340.521.390</u></b>	<b><u>1.788.713.460</u></b>
<b><u>Deposito</u></b>		
Perumda BPR Bintan	-	1.000.000.000
PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	-	2.100.000.000
Jumlah deposito	<b><u>-</u></b>	<b><u>3.100.000.000</u></b>
<b>Jumlah Kas dan Setara Kas</b>	<b><u>2.576.480.167</u></b>	<b><u>5.017.034.413</u></b>

Saldo pada rekening PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk sebesar Rp1.308.114.923 (satu milyar tiga ratus delapan juta seratus empat belas ribu sembilan ratus dua puluh tiga Rupiah) sudah termasuk Dana Jaminan Pengelolaan Lingkungan (DJPL) sebesar Rp556.277.123 (lima ratus lima puluh enam juta dua ratus tujuh puluh tujuh ribu seratus dua puluh tiga Rupiah) dan dana tersebut telah diblokir dan tidak dapat digunakan sampai memperoleh arahan Ditjen Minerba untuk pembentukan deposito sesuai dengan aturan yang berlaku. Perusahaan telah mengirim surat kepada Direktorat Jenderal Minerba dengan nomor surat 097/SR/DIR/XII/2020 tertanggal 30 Desember 2020, sampai dengan penyelesaian laporan ini belum ada jawaban dari Direktorat Jenderal Minerba.

**4. PIUTANG USAHA**

**a. Piutang Lancar**

	<b>2021</b>	<b>2020</b>
<b><u>Pihak Ketiga</u></b>		
Piutang Usaha TPI	209.050.688	139.093.404
Piutang Usaha Uban	2.255.000	4.755.000
Piutang Usaha Kijang	122.624.060	45.228.000
<b>Jumlah Piutang Usaha</b>	<b><u>333.929.748</u></b>	<b><u>189.076.404</u></b>

**b. Piutang Tidak Lancar**

	<b>2021</b>	<b>2020</b>
<b><u>Rupiah</u></b>		
Piutang Pasir	43.876.969	43.876.969
Piutang Usaha Kijang	10.865.750	10.865.750
<b><u>Dolar Singapura</u></b>		
Piutang - SGD Exchange	16.130.298	16.130.298
<b>Jumlah Piutang Usaha</b>	<b><u>70.873.017</u></b>	<b><u>70.873.017</u></b>

## 5. PIUTANG LAIN-LAIN

### a. Piutang Lancar

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
<b>Pihak Berelasi :</b>		
PT Baintan Anugerah Bersama	644.333.538	802.076.724
Deviden PT Baintan Anugerah Bersama	137.749.331	230.562.496
<b>Jumlah Piutang Lain-lain</b>	<b><u>782.082.869</u></b>	<b><u>1.032.639.220</u></b>

Piutang kepada PT Baintan Anugerah Bersama (pihak hubungan istimewa) merupakan pinjaman modal kerja yang sesuai dengan akta No. 08 tanggal 31 Mei 2012 mengenai Pernyataan Perjanjian Pinjaman Uang dari Pemegang Saham (*Shareholders' Loan*) oleh Notaris Agnes Margono, SH.

Akun piutang lain-lain dividen PT Baintan Anugerah Bersama merupakan pembagian dividen dari anak perusahaan PT Bintan Inti Sukses. Pencatatan akun dividen ini berbeda antara PT Bintan Inti Sukses dengan anak perusahaannya PT Baintan Anugerah Bersama. PT Bintan Inti Sukses mencatat dengan basis akrual sehingga pada tanggal 31 Desember 2020 sudah diakui pendapatan dividennya dan dicatat sebagai piutang, sedangkan anak perusahaannya PT Baintan Anugerah Bersama menggunakan basis kas sehingga pada tanggal 31 Desember 2021 belum mengakui dan mencatat adanya pembagian dividen.

### b. Piutang Tidak Lancar

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
<b>Pihak Ketiga :</b>		
Piutang Lainnya	375.275.186	375.275.186
<b>Jumlah Piutang Lain - Lain</b>	<b><u>375.275.186</u></b>	<b><u>375.275.186</u></b>

Piutang lain-lain merupakan piutang Pemerintah Kota Tanjungpinang berupa sharing cicilan hutang pajak dan hutang gaji karyawan yang berhubungan dengan penyerahan aset antara Pemerintah Kabupaten Bintan cq PT. Bintan Inti Sukses kepada Pemerintah Kota Tanjungpinang,

## 6. INVESTASI

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
<u>Investasi Saham</u>		
PT. Baintan Anugrah Bersama	1.326.000.000	1.122.000.000
<u>Investasi Jangka Pendek</u>		
Pabrik Es	40.782.001	40.782.001
Perumahan Subsidi	2.104.534.000	-
<u>Investasi Jangka Panjang</u>		
CV. Safina Air Cond	738.400.000	738.400.000
Barbershop	410.136.016	410.136.016
Ekspor Ikan - Syaiful	128.700.000	128.700.000
Pembelian Ikan - Andi	21.150.000	21.150.000
<b>Jumlah Investasi Jangka Panjang</b>	<b><u>4.769.702.017</u></b>	<b><u>2.461.168.017</u></b>

## 7. Aset Tetap

31 Desember 2021				
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
<b>Harga Perolehan</b>				
Tanah	3.213.301.840	-	-	3.213.301.840
Bangunan	7.859.182.336	147.565.625	-	8.006.747.961
Kendaraan	542.400.000	-	-	542.400.000
Inventaris	216.363.000	5.150.000	-	221.513.000
Jumlah Harga Perolehan	<b>11.831.247.176</b>	<b>152.715.625</b>	-	<b>11.983.962.801</b>
<b>Akumulasi Penyusutan</b>				
Bangunan	5.194.779.701	268.273.118	-	5.463.052.819
Kendaraan	204.006.666	81.879.344	-	285.886.010
Inventaris	188.684.433	11.228.234	-	199.912.667
Jumlah Akumulasi Penyusutan	<b>5.587.470.800</b>	<b>361.380.696</b>	-	<b>5.948.851.496</b>
<b>Nilai Buku</b>	<b>6.243.776.376</b>			<b>6.035.111.305</b>
31 Desember 2020				
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
<b>Harga Perolehan</b>				
Tanah	3.213.301.840	-	-	3.213.301.840
Bangunan	7.859.182.336	-	-	7.859.182.336
Kendaraan	232.400.000	310.000.000	-	542.400.000
Inventaris	205.113.000	11.250.000	-	216.363.000
Jumlah Harga Perolehan	<b>11.509.997.176</b>	<b>321.250.000</b>	-	<b>11.831.247.176</b>
<b>Akumulasi Penyusutan</b>				
Bangunan	4.927.293.561	267.486.140	-	5.194.779.701
Kendaraan	131.693.332	72.313.333	-	204.006.666
Inventaris	177.472.288	11.212.146	-	188.684.433
Jumlah Akumulasi Penyusutan	<b>5.236.459.181</b>	<b>351.011.619</b>	-	<b>5.587.470.800</b>
<b>Nilai Buku</b>	<b>6.273.537.995</b>			<b>6.243.776.376</b>

## 8. ASET LAIN-LAIN

Saldo aset lain-lain terdiri dari:

	2021	2020
Bank DJPL	-	-
Bank DKTM	67.769.218	67.559.604
Kejaksaan	905.000.000	905.000.000
Aset Lain-Lain	445.457.571	445.457.571
<b>Aset Kerjasama Operasional</b>		
Rumah Toko Jl. Teuku Umar	224.000.000	224.000.000
Mutiara Blok A & B Jl. Gambir	97.700.000	97.700.000
Wisma Nirwana Jl. Nusantara	4.860.000	4.860.000
Hotel Taman Bunga Jl. Yos Sudarso	546.960.000	546.960.000
Wisma Mahkota Jl. Pelabuhan	176.788.000	176.788.000
<b>Jumlah Aset Lain-lain</b>	<b>2.468.534.789</b>	<b>2.468.325.175</b>

Aset lain-lain kejaksaan merupakan uang PT Bintang Inti Sukses yang disita oleh Kejaksaan Negeri Bintan terkait dengan kasus hukum tentang Dugaan Tindak Pidana Korupsi dalam kegiatan Investasi Jangka Pendek oleh Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) tahun 2016 dan 2017 sesuai dengan Surat Perintah Penyidikan Kepala Kejaksaan Negeri Bintan No. PRINT-01/L.10.15/Fd.1/09/2020. Adapun pelaksanaan dilakukan berdasarkan 3 (tiga) berita acara, yaitu :

- Berdasarkan Surat Berita Acara Penyerahan Barang Bukti Penyitaan tanggal 03 November 2020 yang menerangkan bahwa Dr. Hj. Susilawati, S.Ag., M.Ed selaku Direktur PT Bintang Inti Sukses telah meyerahkan sejumlah dana sebesar Rp205.000.000 kepada Senopati, SH., selaku KASI PIDSUS Kejaksaan Negeri Bintan yang akan digunakan sebagai alat bukti penyitaan.
- Berdasarkan Surat Berita Acara Penyerahan Barang Bukti Penyitaan tanggal 14 Desember 2020 yang menerangkan bahwa Dr. Hj. Susilawati, S.Ag., M.Ed selaku Direktur PT Bintang Inti Sukses telah meyerahkan sejumlah dana sebesar Rp100.000.000 kepada Senopati, SH., selaku KASI PIDSUS Kejaksaan Negeri Bintan yang akan digunakan sebagai alat bukti penyitaan.
- Berdasarkan Surat Berita Acara Penyerahan Barang Bukti Penyitaan tanggal 14 Desember 2020 yang menerangkan bahwa Dr. Hj. Susilawati, S.Ag., M.Ed selaku Direktur PT Bintang Inti Sukses telah meyerahkan sejumlah dana sebesar Rp600.000.000 kepada Senopati, SH., selaku KASI PIDSUS Kejaksaan Negeri Bintan yang akan digunakan sebagai alat bukti penyitaan.

#### **Aset Kerjasama Operasional**

- a. Rumah Toko Jl. Teuku Umar (PT Cedric Perkasa)  
Kerjasama untuk pembangunan pertokoan 9 pintu di Jl. Teuku Umar Tanjung Pinang dengan modal perusahaan berupa Tanah dengan nilai pasar Rp224.000.000. Sedangkan modal PT Cedric Perkasa sebesar Rp594.430.000 untuk pembangunan pertokoan 9 pintu. Jangka waktu perjanjian dari tanggal 11 Desember 1995 sd 11 Desember 2000 dan dapat diperpanjang lima kali sd 11 Desember 2025 dengan pendapatan kerjasama per tahun Rp. 25.660.800,-
- b. Mutiara Blok A & B Jl.Gambir (PT Jaya Putra Bintang Bersama)  
Kerjasama untuk pambanugnan Hotel Mutiara Blok A di Jl. Temiang Tanjungpinang dengan modal perusahaan berupa tanah dan bangunan pasar Mutiara dengan nilai pasar Rp234.762.751. Sedangkan modal PT Jaya Putra Bintang Utama sebesar Rp725.704.751 untuk membangun Hotel. Jangka waktu perjanjian dari tanggal 12 April 1993 sd 12 April 1998 dan dapat diperpanjang lima kali sd 12 April 2023 dengan pendapatan kerjasama per tahun Rp 28.665.432,-  
  
Kerjasama untuk pembangunan pasar Mutiara Blok B di Jl. Temiang Tanjungpinang dengan modal perusahaan berupa tanah dan bangunan pasar Mutiara dengan nilai pasar Rp132.685.475. Sedangkan modal PT Jaya Putra Bintang Utama sebesar Rp711.132.264 untuk pembangunan pertokoan lantai IV. Jangka waktu perjanjian dari tanggal 6 Agustus 1993 sd 1998 dan dapat diperpanjang lima kali sd 6 Agustus 2023 dengan pendapatan kerjasama per tahun Rp 11.147.676,-
- c. Wisma Nirwana Jl.Nusantara (Heng Lie)  
Kerjasama untuk pembangunan Wisma Nirwana dan tempat jualan daging babi di Tanjung Balai Karimun dengan modal perusahaan berupa tanah dengan nilai pasar Rp64.800.000. Sedangkan modal Go Khai Leng sebesar Rp435.433.000 berupa tanah dan pembuatan wisma dan tempat jualan babi. Jangka waktu perjanjian dari tanggal 14 Juni 1999 sd 14 Juni 2004 dan dapat diperpanjang lima kali sd 14 Juni 2029 dengan pendapatan kerjasama untuk tahun pertama Rp3.456.000 , untuk Tahun 2021 pendapatan kerjasama pertahun sebesar Rp. 5.760.000,-
- d. Hotel Taman Bunga Jl.Yos Sudarso (PT Labuan Loka Lestari)  
Kerjasama untuk pembangunan gedung Wisma Taman Bunga di Jl. Yos Sudarso Tanjung Balai Karimun dengan modal perusahaan berupa tanah dengan nilai pasar Rp546.960.000. Sedangkan modal PT Labuan Loka Lestari sebesar Rp906.950.000 untuk pembangunan hotel. Jangka waktu perjanjian dari tanggal 17 April 1996 sd 17 April 2001 dan dapat diperpanjang lima kali sd 17 April 2026 dengan pendapatan kerjasama per tahun Rp2.520.000 untuk tahun pertama dan dikenakan kenaikan 20 % untuk tiap perpanjangan lima tahun. Untuk Tahun 2021 pendapatan kerjasama per tahun Rp. 6.000.000,-
- e. Wisma Mahkota Jl.Pelabuhan  
Kerjasama untuk pembangunan Wisma Mahkota bertantai IV di Tanjung Balai Karimun dengan modal perusahaan berupa tanah dengan nilai Rp.48.962.000. Sedangkan modal Herman Yogie sebesar Rp.276.212.000 berupa pembangunan wisma. Jangka waktu perjanjian dari tanggal 15 Agustus 1997 sd 15 Agustus 2002 dan dapat diperpanjang lima kali sd 15 Agustus 2027 dengan pendapatan kerjasama untuk tahun pertama Rp5.000.000 dan dikenakan kenaikan 20% untuk tiap perpanjangan lima tahun. Untuk Tahun 2021 pendapatan kerjasama per tahun Rp. 8.640.000,-

**9. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR**

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Biaya Audit	25.000.000	25.000.000
Biaya Kendaraan Dinas	-	5.474.563
Biaya Listrik	-	1.710.075
Biaya Telekomunikasi	-	475.238
Biaya Operasional & Umum	1.490.528	375.000
Biaya Pajak	250.000	467.409
Biaya Air	67.800	67.800
<b>Jumlah biaya yang masih harus di bayar</b>	<b><u>26.808.328</u></b>	<b><u>33.570.085</u></b>

**10. PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA**

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Pendapatan Diterima Dimuka	13.748.378	25.736.800
<b>Jumlah Pendapatan Diterima Dimuka</b>	<b><u>13.748.378</u></b>	<b><u>25.736.800</u></b>

**11. HUTANG PAJAK**

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Hutang PPN	20.555.428	28.617.293
Hutang PPh Pasal 21	5.224.842	2.599.101
Hutang PPh 4 (2)	22.527.905	27.204.216
<b>Jumlah hutang pajak</b>	<b><u>48.308.175</u></b>	<b><u>58.420.610</u></b>

## 12. HUTANG LAIN-LAIN

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Hutang Imbalan Pasca Kerja	302.821.930	340.126.109
Hutang DJPL	467.354.750	467.354.750
Hutang KSO	52.556.538	52.556.538
Hutang DKTM	40.770.135	40.770.135
Jumlah HUTANG LAIN-LAIN	<u>863.503.352</u>	<u>900.807.532</u>

Dana Jaminan Pengelolaan Lingkungan (DJPL) dan Dana Kepedulian Terhadap Masyarakat (DKTM) merupakan kewajiban Perusahaan, Peng Hock dan CV Bukit Piatu, yang harus dijamin.

Hutang KSO merupakan bagian (*share*) yang akan dibayarkan kepada Peng Hock setelah dikurangi dengan recoverable . Pembayaran harus dilaksanakan setelah piutang usaha terkait tambang pasir diterima dari pelanggan.

### **Kewajiban Imbalan Pascakerja**

Pada tanggal 20 Juni 2000, Menteri Tenaga Kerja Republik Indonesia menerbitkan Keputusan No. Kep-120/Men/2000 (Kep-Men 150) mengenai penyelesaian pemutusan hubungan kerja dan penetapan uang pesangon, uang penghargaan masa kerja dan ganti kerugian di perusahaan. Pada tanggal 25 Maret 2003, Kep-Men 150 tersebut dirubah dengan undang-undang Ketenagakerjaan No. 13.

Undang-undang tersebut mengakibatkan timbulnya kewajiban bagi perusahaan untuk membentuk penyisihan imbalan kerja sebagai antisipasi apabila dikemudian hari terjadi pemutusan hubungan kerja baik atas kehendak manajemen perusahaan, karyawan maupun pensiun. Sejalan dengan diterbitkannya Undang-undang No. 13 tersebut dalam tahun 2004, Ikatan Akuntan Indonesia menerbitkan PSAK ETAP Bab. 23 tentang "Imbalan Kerja".



### **Kewajiban Imbalan Pascakerja (Lanjutan)**

Perusahaan telah mencadangkan kewajiban manfaat karyawan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp. 340.126.109,. Perhitungan imbalan pasca kerja tahun 2012 dilakukan oleh Aktuaris terdaftar Drs. Johannes Suparto, FSAI dari Konsultan Manajemen Dana Pensiun & Asuransi Jiwa "Bhumi Dharma Aktuarial" No. Reg. Perusahaan Aktuarial Indonesia 891002 dan berdasarkan UU No. 13 tahun 2003 tentang ketenagakerjaan oleh perusahaan untuk karyawan yang masa kerjanya dihitung sejak karyawan tersebut mulai bekerja di Perusahaan Daerah Kabupaten Bintan (PT Bintan Inti Sukses). Dan perusahaan telah mengeluarkan dana kewajiban imbalan pasca kerja tahun 2015 kepada Ibu Reza Provita, SH disebabkan beliau telah habis masa jabatannya di PT. BIS pada tanggal 4 Mei 2015 sebesar Rp. 396.229.167 sehingga tersisa menjadi Rp. 340.126.109.

### **13. MODAL SAHAM**

Berdasarkan Akta pendirian Perusahaan No.07 tanggal 04 Mei 2007 dari Agnes Margono, S.H., notaris di Tanjung Uban. Modal dasar Perusahaan berjumlah Rp.32.100.698.000,- (tiga puluh dua milyar seratus juta enam ratus sembilan puluh delapan ribu Rupiah) terdiri dari 32.100.698 saham dengan nilai nominal setiap lembar saham Rp.1.000,- (seribu Rupiah). Modal dasar yang telah ditempatkan oleh pemegang saham sebesar Rp.29.100.698.000,- (dua puluh sembilan milyar seratus juta enam ratus sembilan puluh delapan ribu Rupiah).

Namun pada tanggal 24 Mei 2010 mengeluarkan Peraturan daerah Nomor 3 tahun 2010 tentang Perubahan atas Peraturan Daerah Kabupaten Bintan Nomor 2 tahun 2007 dan menurunkan modal ditempatkan dan modal disetor dari sebesar Rp.29.100.698.000,- menjadi sebesar Rp18.755.193.360. Penurunan modal tersebut telah disahkan dengan Akta pernyataan keputusan diluar rapat pemegang saham tanggal 12 Agustus 2010 No.06 oleh Notaris Notaris Agnes Margono, S.H.

Modal Inbreng berupa aset yang terdapat di Neraca akhir Perusahaan Daerah Kabupaten Bintan per 4 Mei 2007 yang ternyata dari Laporan Kerja Tim Validasi Neraca awal aset PT Bintan Inti Sukses dalam rangka Perubahan Modal Dasar PT Bintan Inti Sukses nomor 500/Ekon/607-a/2009 tanggal 30 Oktober 2009 sebesar Rp 12.755.193.360 dan modal tunai sebesar Rp 5.950.000.000 serta penyertaan modal dari Kopegkab Bintan sebesar Rp 50.000.000.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka komposisi pemegang saham adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham	Jumlah Saham	Jumlah Rupiah
Modal dasar	22.500.000	100%	22.500.000.000
Modal disetor dan ditempatkan			
- Pemerintah Daerah Kab. Bintan	18.705.193	99,7%	18.705.193.360
- Koperasi Pegawai Kab. Bintan	50.000	0,3%	50.000.000
<b>Jumlah</b>	<b>18.755.193</b>	<b>100,00%</b>	<b>18.755.193.360</b>

#### 14. PENDAPATAN USAHA

Terdiri dari :

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Pendapatan Sewa - Tanjungpinang	1.251.241.519	1.231.461.453
Pendapatan Sewa - Kawal	97.335.920	97.960.920
Pendapatan Sewa - Uban	8.400.000	8.400.000
Pendapatan Sewa - Kijang	364.527.324	195.299.999
Kerjasama - Tanjungpinang	136.249.020	133.088.287
Kerjasama - Kijang	-	74.181.816
Kebersihan - Kawal	7.345.000	6.720.000
Pendapatan SP - Tanjungpinang	270.000	2.040.000
Pendapatan SP - Kawal	-	100.000
Pendapatan SP - Kijang	3.636.364	46.363.635
Pendapatan BN - Tanjungpinang	909.090	3.636.363
Pendapatan BN - Kijang	4.545.452	17.727.272
Pendapatan BN - Kawal	-	909.090
Pendapatan Air Kijang	4.200.000	4.200.000
Pendapatan Sewa PKL Kijang	24.031.819	16.678.183
Pendapatan Parkir & Toilet	37.209.091	16.317.273
<b>Jumlah Pendapatan Usaha</b>	<b><u>1.939.900.599</u></b>	<b><u>1.838.767.018</u></b>

#### 15. BEBAN USAHA

Terdiri dari :

##### a. Biaya Tenaga Kerja

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Gaji Pokok	843.467.680	822.238.124
Tunjangan	59.015.000	62.129.832
BPJS Ketenagakerjaan	74.855.953	43.607.133
BPJS Kesehatan	34.731.569	-
PPH Pasal 21	32.011.701	19.880.200
THR	58.993.102	44.466.685
<b>Jumlah Biaya Tenaga Kerja</b>	<b><u>1.103.075.005</u></b>	<b><u>992.321.974</u></b>

##### b. Biaya Adm dan Umum

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Biaya Listrik	98.280.342	51.957.686
Biaya Air	5.915.950	3.426.100
Biaya Telekomunikasi	4.961.698	5.980.534
Biaya Fotocopy	856.400	2.481.800
Biaya Bank	3.052.300	2.137.200
<b>Jumlah Biaya Adm dan Umum</b>	<b><u>113.066.690</u></b>	<b><u>65.983.320</u></b>

##### c. Biaya Operasional

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Biaya Kendaraan Dinas	50.369.800	48.309.618
Biaya Perbaikan Bangunan	-	29.596.900
Perbaikan Peralatan Kantor	2.104.000	4.536.000
Biaya Perjalanan Dinas	133.518.972	80.510.010
Biaya Pengembangan Usaha	-	31.216.598
Biaya Operasional dan Umum	185.326.287	156.377.715
Biaya Audit	25.000.000	25.000.000
Biaya Komisaris	27.250.000	247.500.000
Biaya Kesehatan	-	18.240.702
Biaya Pelatihan Karyawan	13.000.000	5.250.000
Biaya Seragam	2.155.000	45.000.000
Biaya Relasi	12.129.100	-
Biaya Honor Pengacara Perusahaan	45.000.000	-
Biaya Notaris	3.000.000	-
Biaya Kesejahteraan	25.350.000	-
Biaya Perayaan Hari Besar	22.252.700	-
<b>Jumlah Biaya Operasional</b>	<b><u>546.455.859</u></b>	<b><u>691.537.543</u></b>

**d. Biaya Pajak**

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Biaya PBB	13.408.492	6.195.517
Biaya PPN	-	1.237.894
<b>Jumlah Biaya Pajak</b>	<b><u>13.408.492</u></b>	<b><u>7.433.411</u></b>

**e. Biaya Penyusutan**

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Biaya Penyusutan Gedung	268.273.118	267.486.140
Biaya Penyusutan Kendaraan	81.879.344	72.313.334
Biaya Penyusutan Perl. kantor	11.228.234	11.212.145
<b>Jumlah Biaya Penyusutan</b>	<b><u>361.380.696</u></b>	<b><u>351.011.619</u></b>

**Jumlah Beban Usaha**

<b><u>2.137.386.742</u></b>	<b><u>2.108.287.867</u></b>
-----------------------------	-----------------------------

**16. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN**

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
<b><u>Pendapatan Lain-Lain</u></b>		
Hasil Investasi	137.749.331	206.302.322
Pendapatan Bunga Bank	43.173.287	24.065.679
Pendapatan Deposito	10.299.083	133.632.061
Pendapatan Currency Gain Loss	4.187	1.153
Lainnya (Sharing pembayaran cicilan Pajak, dll)	-	-
<b>Jumlah Pendapatan di luar usaha</b>	<b><u>191.225.888</u></b>	<b><u>364.001.215</u></b>
<b><u>Beban Lain-Lain</u></b>		
Biaya Pajak Bunga Bank	(8.634.678)	(4.813.141)
Biaya Currency Gain Loss	-	-
<b>Jumlah Beban Lain-Lain</b>	<b><u>(8.634.678)</u></b>	<b><u>(4.813.141)</u></b>
<b>Jumlah Pendapatan (Beban) Lain-Lain</b>	<b><u>182.591.210</u></b>	<b><u>359.188.074</u></b>